

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik dalam pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.⁷⁹ Sedangkan Menurut Cresweel penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan angka dan data.⁸⁰

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh signifikansi hasil belajar peserta didik atas pengaruh penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V di MIN 7 Tulungagung dan untuk mengetahui seberapa besar adanya penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* pada mata pelajaran tematik kelas V di MIN 7 Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari sebuah pengaruh perlakuan (treatment) terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian eksperimen terdapat empat bentuk eksperimen yaitu;⁸¹

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 02

⁸⁰ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007), hal. 13

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*..... hal. 108-109

- a. *Pre- Eksperimental Design*
- b. *True Eksperimental Design*
- c. *Factorial Design*
- d. *Quasi Eksperimental Design*

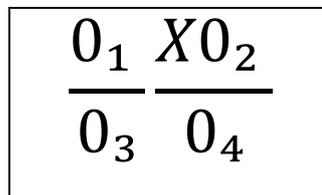
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimental Design* atau penelitian semu dengan pola *non equivalen control group design*. Terdapat dua kelas sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas V B dan V C pada kedua kelompok akan diberikan *pree test* sebelum dilakukan perlakuan, setelah pemberian perlakuan untuk mengukur kemampuan diberikan *post test*. Perlakuan diberikan terhadap kelompok eksperimen kelas V B dengan model pembelajaran *Example Non Example* sedangkan kelompok kontrol kelas V C dengan metode pembelajaran konvensional atau pembelajaran ceramah seperti biasanya. Pada akhir proses pembelajaran kedua kelompok tersebut diukur dengan menggunakan alat ukur (*post test*) untuk mengetahui hasil belajar Akidah Akhlak.

3. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Sukardi adalah penggambaran secara jelas tentang hubungan antar variabel, pengumpulan data, dan analisis data.⁸² Menurut Sugiyono *quasi experimentak design* terdapat dua bentuk yaitu *time series design* dan *nonequivalent control group design*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model eksperimen *quasi experimentak design* dan menggunakan model *nonequivalent control group design*. Sebelum diberi treatment, baik kelompok kontrol dan eksperimen diberi tes yaitu *pree test* untuk mengetahui keadaan sebelum diberi treatment. Kemudian setelah diberikan treatment kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberikan tes yaitu *post test* untuk mengetahui keadaan kelompok setelah treatment.

⁸² Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 184

Pada penelitian ini perlakuan diberikan terhadap kelompok eksperimen kelas V B dengan model pembelajaran *Example Non Example* sedangkan kelompok kontrol kelas V C dengan metode pembelajaran konvensional atau pembelajaran ceramah seperti biasanya. Pada akhir proses pembelajaran kedua kelompok tersebut diukur dengan menggunakan alat ukur (*post test*) untuk mengetahui hasil belajar Akidah Akhlak. Berikut merupakan gambar *quasi experimental design* dengan model *nonequivalent control group design*.



Gambar 3.1 *Nonequivalent Controll Group Design*

Keterangan :

O_1 : kelompok eksperimen sebelum treatment

O_2 : kelompok eskperimen sesudah treatment

O_3 : kelompok kontrol sebelum treatment

O_4 : kelompok kontrol sesudah treatment

X :Treatment (pengguna Model Pembelajaran *Example Non Example*)

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang menajdi fokus penelitian untuk diamati. Variabel disebut juga sebagai atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok.⁸³

Variabel dapat diartikan juga sebagai suatu konsep yang mempunyai variasi atau keragaman, sedangkan konsep adalah penggambaran atau abstrak dari suatau fenomena atau gejala tertetu.

⁸³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), cet. 8, hal. 02

Konsep apapun jika memiliki ciri-ciri yang bervariasi ataupun beragam dapat disebut juga sebagai variabel. Jadi variabel yaitu segala sesuatu yang bervariasi.⁸⁴ Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua sebagai berikut:

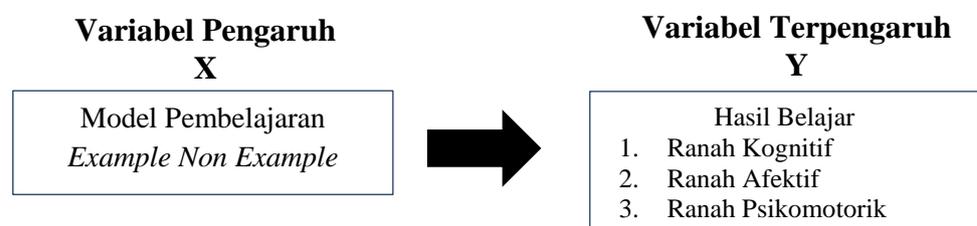
1. Variabel Independen (X)

Variabel ini disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat),⁸⁵ Variabel bebas pada penelitian ini adalah **X = Model Pembelajaran**
Example non Example

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

1. **Y1** = Hasil belajar ranah kognitif pembelajaran Akidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung
2. **Y2** = Hasil belajar ranah afektif pembelajaran Akidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung
3. **Y3** = Hasil belajar ranah psikomotorik pembelajaran Akidah Akhlak peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung..



Gambar 3.2 Variabel Penelitian

⁸⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2009), hal. 03-04

⁸⁵ *Ibid.*, hal. 39

⁸⁶ *Ibid.*, hal.39

Keterangan :

Variabel Bebas (X) : Model Pembelajaran Example Non Example

Variabel Terikat (Y1) : Hasil Belajar Kognitif

Variabel Terikat (Y2) : Hasil Belajar Afektif

Variabel Terikat (Y3) : Hasil Belajar Psikomotorik

C. Populasi, Sampel, Dan Sampling

1. Populasi

Populasi terdiri atas sekumpulan obyek yang menjadi pusat perhatian, sekumpulan obyek dengan informasi yang ingin diketahui oleh peneliti. Populasi dapat berupa guru, peserta didik, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dengan masyarakat, karyawan perusahaan, dan sebagainya.⁸⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.⁸⁸ Adapun sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kelas V B yang berjumlah 27 siswa dan kelas V C berjumlah 27 siswadiamana akan digunakan sebagai sampel.

3. Sampling

Sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Dalam pengambilan sampel terdapat dua teknik, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Penulis dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah pengambilan sampel yang memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi

⁸⁷ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elka, 2006), hal. 50

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka, 2009), hal. 174

untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel ini meliputi *sampling sistematis, kouta, aksidenyal, purposive, jenuh, snowball*.⁸⁹

Penelitian ini menggunakan *sampling probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pada penentuan teknik ini berdasarkan pertimbangan peneliti sendiri, dengan tujuan sampel yang diambil dapat memenuhi syarat sesuai dengan penelitian yang dilakukan diaman peneliti menentukan kelas V MIN 7 Tulungagung.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen disajikan dalam skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan sebuah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁹⁰ Dalam penelitian terdapat berbagai macam skala pengukuran, akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *linkert* adalah skala yang banyak digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta untuk menjawab pertanyaan atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan misalnya, setuju, sangat setuju, tidak setuju, ragu-ragu, dan sangat tidak setuju.

Dalam skala *likert* jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif. Untuk keperluan kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, yaitu:⁹¹

- | | |
|---|---|
| a. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor | 5 |
| b. Setuju/sering/positif diberi skor | 4 |
| c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor | 3 |
| d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*....., hal.

⁹⁰ *Ibid.*, hal 92

⁹¹ *Ibid.*, hal. 94

e. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1

Berkaitan dengan pemaparan diatas peneliti menggunakan tiga skala yaitu, angket untuk mengukur penggunaan model pembelajaran *example non example*, penilaian hasil belajar afektif, dan hasil belajar psikomotorik adapun instrumen kisi-kisi sebagai berikut:

1. Instrumen Angket dalam Penelitian

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket Model Pembelajaran

No	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan		Jumlah
				+	-	
1	Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i>	Perasaan senang	Rasa senang mengikuti pelajaran	2	1	3
		Ketertarian peserta didik	Tertarik dalam mengikuti pembelajaran	7	10	2
			Tertarik terhadap model pembelajaran	3,5	-	2
		Perhatian peserta didik	Berkonsentrasi saat menerima pelajaran	9	4	2
		Keterlibatan peserta didik	Aktif dalam kegiatan berdiskusi	6,8	-	2
Jumlah						10

2. Instrumen Penelitian Hasil Belajar Kognitif

Tabel 3.2

Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator yang digunakan dalam penelitian

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.3 Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat <i>tarji'</i> (<i>inna lillahi wa inna ilaihi rajiun</i>)	3.3.3 Siswa memahami kalimat <i>tarji'</i> (<i>inna lillahi wa inna ilaihi rajiun</i>) 3.3.4 Siswa mengetahui makna kalimat <i>tarji'</i> (<i>inna lillahi wa inna ilaihi rajiun</i>) 3.35 Siswa mengetahui makna sabar dalam menghadapi musibah dengan kalimat <i>tarji'</i> (<i>inna lillahi wa inna ilaihi rajiun</i>) 3.4.2 Siswa menyebutkan macam-macam musibah yang diberikan oleh Allah Swt. 4.3.5 Siswa menyebutkan waktu mengucapkan kalimat <i>tarji'</i> (<i>inna lillahi wa inna ilaihi rajiun</i>) 4.3.6 Siswa mengaitkan gambar dengan kalimat <i>tarji'</i> (<i>inna lillahi wa inna ilaihi rajiun</i>)

<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.⁹²</p>	<p>4.4 Mengidentifikasi bacaan dan arti kalimat <i>tarji'</i> (<i>inna lillahi wa inna ilaihi rajiun</i>) dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>4.4.1 Menyimpulkan isi bacaan pada topik yang telah di baca dengan benar.</p> <p>4.4.2 Siswa menyebutkan hikmah dari mengucapkan kalimat <i>tarji'</i> (<i>inna lillahi wa inna ilaihi rajiun</i>).</p>
---	---	--

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Tes Untuk Mengukur Hasil Belajar Kognitif Siswa

Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No Soal	Jumlah Butir
	C1	C2	C3	C4			
3.3.3 Siswa memahami kalimat <i>tarji'</i> (<i>inna lillahi wa inna ilaihi rajiun</i>)	√				Pilihan Ganda	1	1
3.3.4 Siswa mengetahui makna kalimat <i>tarji'</i> (<i>inna lillahi wa inna ilaihi rajiun</i>)		√			Pilihan Ganda	2	1
3.3.5 Siswa mengetahui makna sabar dalam menghadapi musibah dengan kalimat <i>tarji'</i> (<i>inna lillahi wa inna ilaihi rajiun</i>)			√		Pilihan Ganda	3	1

⁹² Mahdum, *Buku Siswa: Akidah Akhlak MI Kelas V*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia: 2020, Cet Ke-1), hal. 84-97

3.4.2	Siswa menyebutkan macam-macam musibah yang diberikan oleh Allah Swt.			√		Pilihan Ganda	5	1
4.3.5	Siswa menyebutkan waktu mengucapkan kalimat <i>tarji'</i> (<i>inna lillahi wa inna ilaihi rajiun</i>)			√		Pilihan Ganda	6	1
4.3.6	Siswa menyebutkan hikmah dari mengucapkan kalimat <i>tarji'</i> (<i>inna lillahi wa inna ilaihi rajiun</i>)			√		Pilihan Ganda	7	1
4.3.7	Siswa mengaitkan gambar dengan kalimat <i>tarji'</i> (<i>inna lillahi wa inna ilaihi rajiun</i>)		√			Pilihan Ganda	4,8	2
3.4.1	Menyimpulkan isi bacaan pada topik yang telah di baca dengan benar				√	Pilihan Ganda	9,10	2
Jumlah								10

4. Instrumen Penelitian Hasil Belajar Afektif

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Tes Untuk Mengukur Hasil Belajar Afektif Siswa

No	Kriteria/Sub Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Perilaku Syukur	Peserta didik sangat baik dalam menunjukkan	Peserta didik cukup baik dalam menunjukkan	Peserta didik kurang baik dalam menunjukkan	Peserta didik perlu bimbingan dalam

		rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah Swt.	rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah Swt.	rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah Swt.	menunjukkan rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah Swt.
2.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Peserta didik sangat baik dalam mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.	Peserta didik cukup baik dalam mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.	Peserta didik kurang baik dalam mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.	Peserta didik perlu bimbingan dalam mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.
3.	Percaya Diri	Peserta didik sangat percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya.	Peserta didik cukup percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya.	Peserta didik kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya.	Peserta didik tidak percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya.
4.	Tanggung Jawab	Peserta didik dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan instruksi dan selesai tepat waktu.	Peserta didik bertanggung jawab sesuai dengan instruksi dan selesai tepat waktu.	Peserta didik kurang bertanggung jawab sesuai dengan instruksi dan selesai tepat waktu.	Peserta didik tidak bertanggung jawab sesuai dengan instruksi dan selesai tepat waktu.
5.	Disiplin	Peserta didik sangat disiplin dalam mengikuti pembelajaran.	Peserta didik cukup disiplin dalam mengikuti pembelajaran.	Peserta didik kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran.	Peserta didik tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 3.5 Lembar Penilaian Sikap

No	Nama	Kriteria																			
		Perilaku Syukur				Berdoa				Percaya Diri				Tanggung Jawab				Disiplin			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
Dst																				

Keterangan:

- 1 : Kurang, apabila tidak pernah melakukan.
- 2 : Cukup, apabila kadang-kadang melakukan dan sering melakukan sesuai dengan pernyataan.
- 3 : Baik, apabila sering melakukan sesuai dengan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
- 4 : Sangat Baik, apabila selalu melakukan sesuai dengan pernyataan.

4. Instrumen Penelitian Hasil Belajar Psikomotorik**Tabel 3.6****Kisi-kisi Instrumen Penilaian Hasil Belajar Psikomotorik Siswa**

No	Kriteria/ Sub Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Pemahaman konsep	Peserta didik sangat baik dalam menunjukkan pemahaman yang lebih terhadap konsep-konsep.	Peserta didik cukup baik dalam menunjukkan pemahaman terhadap konsep-konsep.	Peserta didik kurang dalam menunjukkan pemahaman terhadap sebagian besar konsep-konsep.	Peserta didik sedikit atau tidak menunjukkan adanya pemahaman terhadap konsep.

Keterangan :

- 1 : Kurang, apabila tidak pernah melakukan.
- 2 : Cukup, apabila kadang-kadang melakukan dan sering melakukan sesuai dengan pernyataan.
- 3 : Baik, apabila sering melakukan sesuai dengan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
- 4 : Sangat Baik, apabila selalu melakukan sesuai dengan pernyataan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁹³ Jadi instrumen ini dapat berfungsi bagi peneliti untuk mengukur variabel yang telah diamati oleh peneliti. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan dua instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti yaitu *post test*. Sebelum menyusun soal peneliti terlebih dahulu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah penyusunan RPP kemudian menyusun kisi-kisi soal berdasarkan KD materi.

Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode Angket Model Pembelajaran *Example Non Example* (Kuesioner)

Pada penelitian ini membuat pertanyaan dengan bentuk data angket berisikan rangkaian pertanyaan mengenai model pembelajaran *Example Non Example*. Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan tertutup dan terbuka.⁹⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan dengan bentuk angket tertutup, maksudnya angket telah disajikan dengan

⁹³ *Ibid.*, hal.160

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 142

sedemikian sehingga responden diminta memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dari dirinya masing-masing dengan cara memberi tanda ceklist.

Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MIN 7 Tulungagung. Dalam penelitian ini jumlah angket sebanyak 10 butir pertanyaan. Angket diberikan kepada siswa kelas V-B dan kelas V-C yang berjumlah 54 siswa.

2. Hasil Belajar Kognitif dengan Tes

Pada penelitian ini tes diberikan sebelum dan sesudah kelas selesai diberi perlakuan. Penggunaan tes dalam penelitian ini digunakan sebagai alat pengukur pencapaian hasil belajar siswa. Dalam penyusunan tes tentunya harus memperhatikan beberapa aspek-aspek tertentu sehingga tujuan dalam pengukuran hasil belajar siswa dapat tercapai. Sebelum menyusun sebuah tes, peneliti harus menentukan tujuan, menyesuaikan dengan Kompetensi Dasar dan menyusun kisi-kisi. Dari kisi-kisi tersebut kemudian dikembangkan menjadi sebuah soal tes. Tes ini dapat menghasilkan sebuah skor yang konstan, tidak tergantung pada siapapun yang memberikan skor, karena pemberian skor tidak dipengaruhi oleh sikap subjektivitas. Tes objektif diberikan ke dalam beberapa bentuk sebagai berikut:

- a. Tes betul-salah (*true false items*)
- b. Tes pilihan ganda (*multiple choice items*)
- c. Tes menjodohkan (*matching items*)
- d. Tes melengkapi (*Completion items*)
- e. Tes jawaban singkat (*short answer items*)

Teknik tes objektif digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar kognitif pada mata pelajaran akidah akhlak. Peneliti melakukan penilaian melalui tes dengan mengkombinasikan tes objektif dengan menggunakan model pembelajaran *example non*

example. Soal tersebut berupa soal *pree test* dan *post-test*. *Pree test* dilakukan pada tahap awal sebelum dilakukn perlakuan sedangkan *Post-test* dilakukan pada tahap akhir pelaksanaan pembelajaran. *Post-test* dilakukan di kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *example non example*.

3. Hasil Belajar Afektif dengan Penilaian Sikap

Penilaian sikap dalam pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran. Manusia memiliki sifat bawaan seperti kecerdasan, amarah, dan sebagainya faktor itulah yang memberi pengaruh terhadap pembentukan sikap. Selain itu manusia juga mempunyai sikap warisan yang berbentuk dengan kuat dalam keluarga. Hasil dari penilaian sikap perlu dimanfaatkan dan ditindak lanjuti. Hasil pengukuran dan penilaian sikap peserta didik di dalam kelas, tujuan utamanya bukanlah untuk dilaporkan dalam bentuk angka seperti nilai penugasan pengetahuan (*domain kognitif*) atau keterampilan (*domain psikomotorik*). Manfaat utama pengukuran dan penilaian sikap adalah untuk memperoleh masukan atau umpan balik bagi peningkatan profesionalisme pendidik, perbaikan proses pembelajaran, dan pembinaan sikap peserta didik.⁹⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penilaian sikap dengan melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan indera, dan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang akan diamati. Hasil dari pengamatan tersebut akan dibentuk dalam sebuah jurnal penilaian sikap.

4. Hasil Belajar Psikomotorik dengan Penilaian Hasil Kerja

Penilaian hasil kerja peserta didik adalah penilaian terhadap keterampilan mereka dalam membuat suatu produk tertentu dengan kualitas yang baik. Penilaian terhadap keterampilan peserta didik

⁹⁵ Dr. Rina Febriana, M.Pd. *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019, cet pertama), hal. 86-88

adalah dengan membuat suatu produk tertentu. Terdapat dua tahap penilaian, yaitu penilaian tentang pemilihan dan cara penggunaan alat serta prosedur kerja peserta didik dan penilaian tentang kualitas teknis maupun estetik hasil/kerja peserta didik.⁹⁶ Penilaian hasil kerja terdapat 3 cara yaitu, *Anekdotat*, *Skala Penilaian Analitis*, dan *Skala Penilaian Holistik*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penilaian hasil kerja dengan *skala penilaian holistik*. Skala penilaian holistik merupakan penilaian terhadap hasil kerja secara keseluruhan. Skala ini digunakan untuk penilaian pada tahap akhir seperti penilaian terhadap kualitas hasil kerja peserta didik, dan penilaian terhadap kemampuan peserta didik untuk mengevaluasi hasil kerjanya. Dalam penelitian ini hasil kerja berupa membuat gambar *example non example*.

F. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIN 7 Tulungagung.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh sebagai penunjang sumber primer. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah tentang RPP.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan data sekunder dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan sebagai berikut:

⁹⁶ *Ibid.*, hal.81

1. Metode Tes

- a. Bentuk Tes Pilihan Ganda

Tes pilihan ganda diaman tes pada setiap butir soalnya memiliki jumlah alternative jawaban lebih dari satu. Tes pilihan ganda mengukur dalam berbagai aspek yaitu aspek pengetahuan, aspek pengertian, aspek aplikasi serta aspek analisis. Tes pilihan ganda pada soal terdiri dari 10 butir soal dengan 4 jawaban alternatif.

2. Metode Observasi

Observasi Langsung pada saat pembelajaran.

3. Metode Hasil Kerja (keterampilan)

Mendiskusikan gambar sesuai dengan perintah

4. Metode Dokumentasi

- a. Daftar nama peserta didik kelas IV yang akan digunakan sebagai sampel penelitian.
 - b. Foto-foto penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah untuk dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹⁷

Adapun tahap-tahap dalam analisis data sebagai berikut:

1. Editing Data, memeriksa kembali data yang telah diterima dari responden yang relevan dan mana yang tidak relevan.
2. Coding data, merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai prosedur analisis statistik.
3. Tabulasi, menyediakan data bentuk tabel-tabel agar mudah dalam menganalisis data, khususnya dalam menganalisis statistiK dan compueter menggunakan *SPSS 16.0*.

⁹⁷ Ahmad Tanzah, *Pengantar Ilmu Penelitian*, (Yogtakarta: Sukses Offset, 2009), hal. 92

a. Uji Pra Penelitian

1) Uji Validitas

Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur. Maka validitas berarti membicarakan kesahihan sebuah alat ukur untuk mendapatkan data. Dengan demikian, maka alat pengukur harus memenuhi sejumlah kriteria berikut; *pertama*, instrumen penelitian tersebut benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian.⁹⁸

Validitas berfungsi untuk melihat kelayakan yang akan digunakan dalam menggumpulkan data. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas item. Dimana item dinyatakan valid apabila skor item berkolerasi signifikan dengan total skor. Analisis validitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dengan pedoman sebagai berikut:

- a. Jika nilai Pearson Correlation (r) $> 0,05$ maka soal valid
- b. Jika nilai Pearson Correlation (r) $< 0,05$ maka soal tidak valid

2) Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika instrumen tersebut dapat menghasilkan pengukuran yang tetap. Tinggi rendahnya, reliabilitas keadaan (*reliability*) atau ketelitian suatu alat evaluasi.⁹⁹ Reliabilitas adalah kemampuan tes dalam memberikan hasil yang konsisten sekalipun penggantian penguji. Tes reliabilitas adalah tes yang teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Instrumen tes yang berbentuk pilihan ganda akan diuji dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows* dengan

⁹⁸ Drs. Syahrudin, M.Pd & Drs. Salim, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hal. 133

⁹⁹ Dr. Rina Febriana, M.Pd, *Evaluasi Pembelajaran*.....hal. 125

menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Instrumen dapat riabel apabila rt_1 (nilai alpha) $> 0,05$ dan apabila rt_1 (nilai alpha) $< 0,05$ dan dikatakan riabel. Berikut kriteria reabilitas tes dapat dilihat sebagai berikut:¹⁰⁰

Tabel 3.8
Klasifikasi Indeks Penelitian

Indeks Reabilitas	Interprestasi
0.081-1.00	Sangat Tinggi
0.61-0.80	Tinggi
0.41-0.60	Cukup
0.21-0.40	Rendah
00.0-20	Sangat Rendah

b. Uji Prasyarat Hipotesis

Uji persyaratan ini dilakukan untuk menguji kemampuan awal dan dan akhir peserta didik, uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini uji normalitas dan uji homogenitas. Penelitian ini menganalisis data tentang hasil belajar siswa pada model pembelajaran *Example Non Example* setelah diberikan perlakuan. Uji prasyarat data ini digunakan untuk memeriksa keabsahan dari semua data yang masuk. Dalam uji prasyarat analisis pada penelitian ini hanya menggunakan uji normalitas dikarenakan satu kelas saja sebagai sampel.

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian uji normalitas yang digunakan yaitu uji *kolmogorof-smirnow* dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Menurut sulaiman uji *kolmogorof-smirnow* ini digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Berikut kriteria yang digunakan dalam uji *kolmogorof-smirnow*;¹⁰¹

¹⁰⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 86

¹⁰¹ Wahid Sulaiman, *Statistik Non-Parametik: Contoh Kasus dan Pemecahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2003), hal. 37

- a) Jika nilai signifikansi (*asympt. Sig. (2-tailed)*) > 0,05 maka berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi (*asympt. Sig. (2-tailed)*) < 0,05 maka tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data bervariasi dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki variasi yang sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji homogenitas uji prasyarat serta dari analisis manova dengan *SPSS 16.0 for windows* yaitu:

- 1) Homogenitas varian
- 2) Homogenitas matriks varian/covarian

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. Analisis varian multivariate terjemahan dari *multivariate analysis of variance* (MANOVA). Sama halnya ANOVA, MANOVA merupakan uji varian. Bedanya, jika ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.¹⁰² Pada uji ini peneliti akan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

berikut langkah-langkah uji MANOVA;

- a. Buka SPSS 16.0 for windows
- b. Definisi variabel viek sebagai berikut:
 - 1) Pada kolom Name (baris pertama) ketiklah Model. Pada decimals ganti dengan 0, pada label isikan “Example Non Example” sedangkan pada kolom lainnya biarkan isian default.

¹⁰² Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 169

- 2) Pada kolom Name (baris kedua) ketiklah Kognitif. Pada decimals ganti dengan 0, pada label isikan “Nilai Kognitif” sedangkan pada kolom lainnya biarkan isian default.
 - 3) Pada kolom Name (baris ketiga) ketiklah Afektif. Pada decimals ganti dengan 0, pada label isikan “Nilai Afektif” sedangkan pada kolom lainnya biarkan isian default.
 - 4) Pada kolom Name (baris ketiga) ketiklah Psikomotorik. Pada decimals ganti dengan 0, pada label isikan “Nilai Psikomotorik” sedangkan pada kolom lainnya biarkan isian default.
- c. Lakukan analisis data. Pada menu bar klik Analyze => General Linera Model => Multivariate. Setelah kotal dialog Multivariate terbuka, pindahkan variable “Nilai Kognitif, Nilai Afektif, dan Nilai Psikomotorik” ke kolom Dependent Variabel serta variabel “Example Non Example” pindahkan ke kolom Fixed Factor(s).
- d. Klik tombol Options, pindahkan “Example Non Example” dari kolom Factor(s) to Fac tor Interactions ke kolom Display Means for. Kemudian centang pilihan Homogeneity test lalu klik Continue.
- e. Klik Ok
- Setelah menentukan nilainya, kriteria menggunakan taraf singnifikansi sebagai berikut:
- a) Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
 - b) Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak